

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berjalannya zaman globalisasi yang membuat dunia bisnis semakin berkembang. Hingga persaingan suatu perusahaan semakin ketat khususnya untuk perusahaan yang sama. Sehingga perusahaan di tuntut untuk dapat mewujudkan atau menaikkan nilai perusahaan dan sanggup mengelolah bidang produksi yang efektif dan efesien, untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimal.Maka perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk mencapai profit. Dalam hal ini, perusahaan juga harus menciptakan kinerja yang baik agar dapat menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Tujuan utama yang paling dasar dalam membangun suatu perusahaan ialah memperoleh laba yang optimal demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin cepat perputaran kas maka tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi semakin baik, karena proses operasionalnya untuk menghasilkan laba berjalan lancar. Piutang juga merupakan salah satu yang tidak boleh di abaikan. Karena piutang merupakan aktiva lancar dalam suatu perusahaan, apabila piutang pada perusahaan tersebut tidak berjalan lancar maka perusahaan tersebut mengalami penghambatan dalam menghasilkan laba yang baik. Semakin cepat perputaran persediaan maka dapat meningkatkan profitabilitas pada suatu perusahaan.

Laba yang dihasilkan suatu perusahaan itu baik maka akan berdampak kepada investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Di Indonesia,

banyak perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya perusahaan manufaktur di bidang subsektor farmasi. Perusahaan subsektor farmasi adalah perusahaan yang memiliki modal awal yang sangat besar. Selain itu, subsektor ini memiliki market yang lebih luas dibandingkan dengan subsektor yang lain. Sektor ini bisa mendukung dan melengkapi keperluan masyarakat dalam waktu lama. Sejumlah besar literatur profitabilitas perusahaan terhadap upah, efek rata – rata perusahaan yang menunjukkan profitabilitas pada perusahaan positif, (Strifler, 2018).

Untuk mengetahui aspek - aspek yang mempengaruhi aktivitas operasi kemampuan perusahaan selama memperoleh keuntungan dapat dilihat menggunakan rasio profitabilitas. Karena rasio profitabilitas menghitung laba pada perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Asset (ROA)*. Semakin tinggi nilai *ROA*, maka semakin bagus perusahaan menggunakan aktiva dengan kata lain aktiva yang dihasilkan lebih besar, begitu juga sebaliknya. Sebab banyaknya aktivitas operasi yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga kinerja keuangan perusahaan yang diukur harus bagus dan kinerja yang kebanyakan diukur perusahaan adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, (Hantono et al., 2019).

Rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modalnya secara efektifitas dan efisien. Dalam rasio ini dapat dipakai dalam meramalkan atau melihat laba yang dihasilkan pada waktu yang akan datang atau dimasa depan. Tersedia beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan, antara lain : *Return on*

Assets. Didalam penelitian pengukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets*. Pada kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang paling utama yaitu menghasilkan laba yang baik.(Nuriyani & Zannati, 2017)

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus mengikuti perkembangan ekonomi secara terus – menerus agar dapat mencapai tujuannya. Tentunya perusahaan mengharapkan kegiatan usaha yang dapat mencapai tingkat laba yang optimal untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu alat dalam mengukur keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba adalah profitabilitas. Semakin berkembangnya era atau jaman semakin banyak perusahaan *go public* yang munculnya. Dengan semakin banyak perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha yang jenis *go public* menjadi semakin banyak pilihan kepada para pemegang saham atau investor untuk menginvestasikan modalnya. Profitabilitas pada perusahaan sangat berperan penting karena sebagai alat pengambil keputusan investasi bagi pemegang saham atau investor.

Setiap perusahaan dengan dasarnya akan melakukan dan menerapkan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu ukuran untuk memprediksi suatu laba pada perusahaan adalah penjualan dan biaya. Semakin besar penjualan maka laba yang diharapkan akan berbanding lurus dengan laba yang diterima. Sebaliknya apabila penjualan sedikit maka laba yang diharapkan tidak dapat berbanding lurus dengan laba yang ingin diterima oleh perusahaan. Pada dasarnya dimana perusahaan masih berjalan maka piutang selalu berputar, semakin besar perputaran piutang maka semakin

besar resiko pada perusahaan. Untuk dapat mengelolah piutang dengan baik dan mengatur cepat penagihan piutang untuk kembali yang ditunjukkan dengan tingkat perputaran piutang.

Perputaran kas adalah gambaran kemampuan kas dalam menghasilkan suatu laba di perusahaan pada periode tertentu. Perputaran piutang adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam menagih tagihan piutangnya dalam periode tertentu. Perputaran persediaan adalah gambaran kemampuan perusahaan seberapa efektifnya persediaan dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan rata – rata persediaan suatu periode. Profitabilitas adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran profitabilitas berguna untuk menilai pertumbuhan keuangan perusahaan serta menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas mempunyai peran penting bagi suatu perusahaan yaitu sebagai cerminan masa yang akan datang apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik.

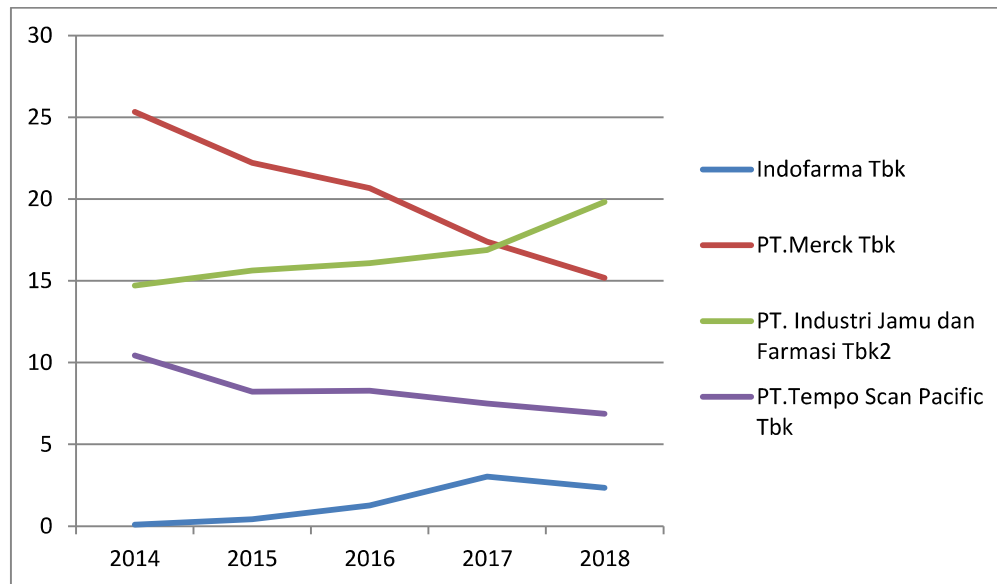
Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan harus memperhatikan faktor - faktor yang dapat mempengaruhinya, diantara yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Kas merupakan aktiva yang paling penting yang bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban *financial*. Piutang yang muncul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka investasi piutang semakin besar dan berakibat pada resiko atau biaya yang akan dikeluarkan perusahaan akan semakin besar juga. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur perusahaan dalam mempersiapkan barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk

menyeimbangi tingkat penjualan yang ditentukan pada perusahaan. (Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany, 2018)

Perusahaan farmasi memiliki market yang cukup luas di Indonesia. Setiap tahun penjualan obat secara rata – rata ditingkat nasional meningkat 12% - 13% dengan total penjualan lebih dari 70% dikuasi oleh perusahaan nasional di Indonesia. Perusahaan farmasi mempunyai ciri utama yaitu nilai modal kerja yang tinggi yang disebabkan oleh bahan baku yang digunakan relatif mahal. Penggunaan modal kerja yang besar tidak bisa menjadi acuan untuk menghasilkan *profit* yang besar bagi perusahaan. Besarnya nilai modal tergantung pada nilai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan sehingga akan mempengaruhi laba. Nilai perputaran yang tinggi dipengaruhi oleh kenaikan modal kerja, (Annisa, 2019).

Berikut ini grafik Profitabilitas (ROA) 4 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir dan memperlihatkan terjadinya naik turun dari tahun ke tahun. Hal ini dapat di lihat dari gambar 1.1 dibawah ini:

Gambar 1.1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Farmasi Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2019.

Dari table di atas dapat dilihat, yang pertama ROA pada perusahaan Indofarma pada tahun 2016 – 2018 mengalami kenaikan drastis yang awalnya 0.09 % menjadi 2.36%. Yang kedua pada perusahaan PT.Merck Tbk juga mengalami penurunan drastis yaitu pada tahun 2016 – 2018 yang awalnya 25.32% menjadi 15.18 % .dan selanjutnya yang ketiga pada perusahaan PT.Industri Jamu dan Farmasi Tbk tidak mengalami penurunan melainkan mengalami kenaikan yang bagus setiap tahunnya. Dan yang ke empat yaitu pada perusahaan PT.Tempo Scan Pacific Tbk mengalami penurunan yang drastis yang pada tahun 2014 ROA yang dihasilkan 10.44 % tetapi pada tahun selanjutnya menurun menjadi 6.87 %. Dapat kita simpulkan bahwa total laba yang dihasilkan tidak setara dengan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Penurunan ini disebabkan adanya penolakan rumah sakit terhadap BPJS sehingga berefek ke perusahaan farmasi.

Dari berbagai faktor yaitu perputaran kas, piutang dan persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan. Dari penjelasan latar belakang diatas maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perolehan profitabilitas perusahaan dilaksanakan dengan beragam kegiatan semasa periode berjalan, terpenting pada tingkat persediaan, dan total aset pada perusahaan.
2. Tingkat profitabilitas yang tinggi dicerminkan oleh efesiensi penggunaan modal pada perusahaan.
3. Aspek utama yang mempengaruhi tinggi rendahnya profit yaitu perputaran kas, piutang dan persediaan pada perusahaan.
4. Penggunaan kas, piutang dan persediaan tidak efektif dan efesien dapat mempengaruhi pada perputaran kas, piutang dan persediaan pada perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka penelitian melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup masalah yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel indenpenden dan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) sebagai variabel dependen .
2. Periode laporan dalam penelitian ini terbatas yaitu periode 2014 sampai dengan 2018, dan perusahaan industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua bagian diantaranya adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu serta dapat menambah wawasan bagi para akademis mengenai topik penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai masalah yang diteliti yaitu mengenai profitabilitas, termasuk informasi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi yang memerlukan informasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pendukung referensi untuk penelitian selanjutnya.